

BAB IV

TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISI JURNAL

A. Cara mencari Jurnal

1. Framework

Peneliti menggunakan teknik PICO untuk metode pencarian jurnal.

P (*Population*) : Pesein dengan penyakit *Rheumoid Arthritis*

I (*Intervention*) : Teknik Kompres Hangat Jahe Merah

C (*Comparison*) : -

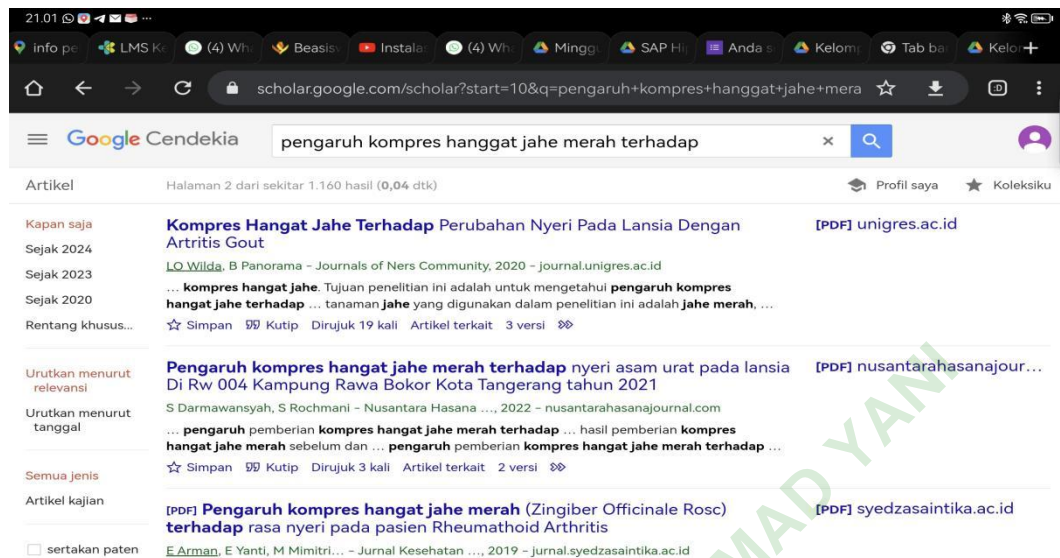
O (*Outcome*) : Penurunan Nyeri *Rheumoid Arthritis*

2. Database

Peneliti menelusuri pustaka dengan menggunakan database Google Scholar

3. Kata Kunci

Database yang digunakan penelitian ini adalah *Google Scholar* (Google Cendekia) dengan kata kunci atau *Keyword* yang digunakan oleh peneliti yaitu “kompres hangat jahe merah”, “penurunan nyeri sendi”, “lansia dengan *Rheumoid Arthritis*”. dengan batas terbitan tahun 2019-2023. Setelah dilakukan pencarian didapatkan hasil 202 jurnal. Dari hasil penemuan jurnal sebanyak 202 kemudian jurnal lagi disaring dengan pengamatan lebih lanjut seperti melihat tindakan atau intervensi yang di berikan, time atau waktu pemberian intervensi berapa lama dan jumlah responden yang mendukung hasil dari jurnal tersebut. dari hasil pengamatan jurnal di dapatkan salah satu jurnal yang sesuai dengan keinginan peneliti yaitu dengan judul “Pengaruh Kompres Hangat Jahe Merah Terhadap Nyeri Asam Urat Pada Lansia Di Rw 004 Kampung Rawabokor Kota Tangerang Tahun 2021”. Intervensi yang di berikan yaitu kompres hangat jahe merah, time 1x dalam sehari dengan jumlah 30 responden.



Gambar 4. 1 Pencarian Jurnal

B. Resume jurnal

1. Informasi Jurnal

a. Judul Artikel

Pengaruh Kompres Hangat Jahe Merah Terhadap Nyeri Asam Urat Pada Lansia Di Rw 004 Kampung Rawabokor Kota Tangerang Tahun 2021.

b. Nama Penulis

Putra Darmawansyah, Siti Rochmani

c. Waktu dan tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan Di Rw 004 Kampung Rawabokor Kota Tangerang Tahun 2021.

d. Populasi dan sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia dengan Rheumatoid Arthritis yang tinggal di Rw 004 Kampung Rawabokor Kota Tangerang Tahun 2021. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden yang diberikan intervensi kompres hangat jahe merah, perempuan sebanyak 14 orang, dan laki-laki 16 orang.

2. Resume IMRAD

a. Introduction

Reumatoid Arthritis (RA) adalah penyakit inflamasi kronis yang dapat dilihat dengan munculnya tanda-tanda nyeri tekan pada sendi, pembengkakan sendi, dan kerusakan sendi sinovial, yang mengakibatkan disabilitas berat dan mortalitas premature (Putra Darmawansyah, Siti Rochmani, 2021).

Lansia yang menderita masalah di muskuloskeletal pada umumnya akan terjadi perubahan di jaringan penghubung (elastin dan kolagen) hal ini diakibatkan menurunnya kemampuan kepadatan tulang, kartilago, berubahnya pada sistem otot, dan mengalami penurunan tingkat elastisitas pada daerah sendi, sehingga lansia mengalami banyak gangguan di muskuloskeletal dan menyebabkan nyeri di bagian sendi. Nyeri yang terasa pada sendi merupakan tanda klinis yang menghambat di area persendian sehingga menimbulkan gangguan fungsi pada tubuh penderita. Umumnya rasa nyeri di bagian sendi membuat penderita merasakan hal yang tidak nyaman apabila area persendian disentuh, muncul pembengkakan, peradangan, kekakuan hingga terhambatnya pergerakan. Penyakit pada sistem muskuloskeletal yang menimbulkan nyeri pada sendi yaitu: Arthritis Rheumatoid, Arthritis Gout, Osteoarthritis, Arthritis Infeksi (Muchlis & Ernawati, 2021).

Tindakan yang dapat diberikan untuk mengurangi rasa nyeri yaitu dengan tindakan pengobatan baik secara non farmakologi ataupun farmakologi. Tindakan secara non farmakologi dapat diberikan intervensi pemberian terapi kompres hangat dengan menggunakan jahe merah, kompres hangat dengan jahe merah dapat menyebabkan munculnya respon fisiologis dari tubuh, yaitu otot menjadi relaks, meningkatnya aliran darah, dan dapat menurunkan rasa nyeri akibat kekakuan spasme otot. Intervensi pada penelitian ini

masih jarang dilakukan dalam upaya mengurangi nyeri sendi pada lansia dengan Rheumatoid Arthritis di Rw 004 Kampung Rawabokor Kota Tangerang.

b. Metode

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan desain penelitian *Quasy Eksperimental Desing*. Teknik pengumpulan sampling menggunakan metode total sampling, alat pengumpulan data berupa lembaran observasi dengan melibatkan 30 responden lansia yang terkena penyakit asam urat atau Rheumatoid Arthritis. Pelaksanaan 1x dalam sehari selama 10-15 menit. Efektifitas pengukuran menggunakan instrumen Numeric Rating Scale (NRS) untuk menilai skala nyeri dengan membandingkan nilai sebelum dan sesudah implementasi.

c. Result

Evaluasi intervensi pemberian terapi teknik rendam hangat jahe merah yang dilakukan 1 x sehari dalam 11 hari dengan durasi kurang lebih 10-15 menit dan dilakukan pengevaluasian di akhir terapi. dalam penelitian diketahui bahwa dari 30 responden terdapat 14 responden perempuan (53,3%) dan 26 responden laki-laki (46,7%) yang beada di Rw 004 Kampung Rawabokor Kota Tangerang mengalami penurunan nyeri sendi setelah dilakukan teknik rendam hangat jahe merah dari tingkat nyeri 6 pre intervensi dan mengali penurunan selah di lakukan post intevensi menjadi skala 3 dilakuk dalam 11 hari. Hasil uji stistik menggunakan uji wilcoxon didapatkan diketahui niali Z pada variabel pre-post tingkat nyeri sendi asam urat adalah -16,246 dengan nilai p-value Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $.000 < 0.05$ yang berarti H1 diterima yang diartikan ada perbedaan antara hasil pemberian kopres hangat jahe merah sebelum dan sesudah di berikan intervensi sehingga adanya pengaruh pemberian kompres hangat jahe merah terhadap penurunan skala nyeri pada lansia asam urat di RW 004, Desa Rawa Bokot Kota Tangerang.

d. Discussion

Subjek di studi kasus penelitian ini yaitu 30 lansia dengan diagnosa medis *Reumatoid Arthritis*. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu pasien bersedia menjadi subjek penelitian, lansia yang mengalami dan memiliki riwayat nyeri dibagian sendi, untuk kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu pasien yang tidak mengalami nyeri dibagian sendi dan tidak mau menjadi subjek penelitian, mempunyai penyakit komplikasi seperti stroke, diabetes melitus, gagal ginjal, serta mengalami masalah pada saraf kulit. Berdasarkan hasil dari kedua pasien peneliti dapat menyimpulkan bahwa intervensi terapi kompres hangat jahe merah efektif untuk menurunkan nyeri sendi pada lansia di Rw 004 Kampung Rawabokor Kota Tangerang.

C. Rencana aplikasi jurnal pada kasus pada kasus

1. Cara Penerapan Pada Pasien

Pemberian intervensi Terapi Kompres Hangat dengan Jahe Merah untuk menurunkan nyeri sendi pada lansia diberikan selama 3 hari dengan pengaplikasian 1 kali / hari dengan durasi waktu pemberian 10-15 menit.

2. SOP (*Standar Operasional Prosedur*)

a. Fase Pra Interaksi

- 1) Membaca status klien.
- 2) Mencuci kedua tangan
- 3) Mempersiapkan alat : skore skala nyeri, termometer, waslap atau handuk kecil, air 1 liter, 5 rimpang jahe merah sebesar ibu jari, baskom kecil dan alat tulis.

b. Fase Orientasi

- 1) Memberi salam.
- 2) Memperkenalkan diri.
- 3) memvalidasi kondisi klien saat ini atau menanyakan kondisi klien dengan kesiapan klien untuk melakukan kegiatan.

- 4) Menjaga privasi klien.
 - 5) Kontrak waktu dan tempat dengan klien
- c. **Fase Kerja**
- 1) Siapkan jahe merah sekitar 5 rimpang sebesar ibu jari atau lebih besar dari ibu jari.
 - 2) Cuci jahe dengan air bersih
 - 3) Potong atau parut jahe dan rebus dalam air yang mendidih kurang lebih 1 liter.
 - 4) Siapkan Wadah baskom dan tuangkan hasil rebusan jahe.
 - 5) Lakukan pengecekan suhu yang nyaman untuk klien dengan menggunakan termometer.
 - 6) Mengatur suhu air sampai 38- 40°C dengan menambahkan air suhu ruang.
 - 7) Mencuci kedua tangan dengan sabun sebelum melakukan tindakan atau pengompresan.
 - 8) Masukkan waslap ke baskom dan lap atau kopres bagian sendi yang nyeri.
 - 9) Ulangi sampai 6 - 8 kali dengan durasi 10-15 menit.
- d. **Fase Terminasi**
- 1) Evaluasi hasil kemampuan klien melakukan teknik ini.
 - 2) Memberikan kesempatan pada klien untuk memberikan umpan balik atau bertanya tentang terapi yang telah dilakukan.
 - 3) Memberikan *reinforcement* positif.
 - 4) Tindak lanjut menjadwalkan untuk terapi kompres hangat jahe merah.
 - 5) Kontrak waktu dan tempat untuk kegiatan selanjutnya
- e. **Fase Dokumentasi**
- 1) Mencatat waktu pelaksanaan tindakan
 - 2) Mencatat hasil Pre dan Post tindakan.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah dengan melihat adanya penurunan nyeri sendi saat sebelum dan sesudah tindakan diberikan, dapat dilihat dari hasil lembar observasi.

4. Hasil atau Outcome

Terdapat penurunan nyeri sendi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA